# DAFTAR PUSTAKA

Amestia, O. :, & Panggabean, P. (2019). Makna Hidup Pada Narapidana Perempuan.

*Jurnal Mahasiswa Psikologi*, *1*(3), 1–15.

Anggranti, W. (2022). Pembinaan Keagamaandalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuandan Anak Kelas II Tenggarong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 14–22.

Asridayanti, A., & Kristianingsih, S. A. (2020a). Konsep Diri Dengan Kecemasan Pada Narapidana Pengguna Narkotika Dalam Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Psikologi Talenta*, *5*(1), 34. https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.9533

Asridayanti, A., & Kristianingsih, S. A. (2020b). Konsep Diri Dengan Kecemasan Pada Narapidana Pengguna Narkotika Dalam Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Psikologi Talenta*, *5*(1), 34. https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.9533

Handayani. (2018). *Perbedaan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa-siswi di SMAN 1 Sipoholon*. *1*, 1–12.

Hartati Rismauli, N. U. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling Proses Pembinaan Narapidana Dalam Fungsi Lembaga Pemasyarakatan *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*, 1349–1358.

Kusuma, F. P. (2013). Implikasi Hak-Hak Narapidana dalam Upaya Pembinaan Narapidana dalam Sistem Pemasyarakatan. *Recidive*, *2*(2), 102–109.

Kusumaningsih, L. P. S. (2017). Penerimaan Diri dan Kecemasan terhadap Status Narapidana. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, *9*(3), 234–242.

Kusumastuti, C. A., & Chisol, R. (2020). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Semarang. *Proyeksi*, *13*(2), 177. https://doi.org/10.30659/jp.13.2.177-186

Lailatul Mufidah, K. T. (2021). *No* Kebermaknaan Hidup Bagi Narapidana Yang Belum Menikah Di Rutan Kelass IIB Tusangkar*Title*. *7*(3), 6.

Lubis, S. M., & Maslihah, S. (2012). Analisis Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup Narapidana Yang Menjalani Hukuman Seumur Hidup. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, *11*(1), 28–39.

Luh Putu Shanti Kusumaningsih. (2017). Penerimaan Diri Dan Kecemasan Terhadap Status Narapidana. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, *9*, 236–237.

Oktavia Hidayati, N., Amalia, M., Agustien, S., Senjaya, S., & Keperawatan, F. (2023). *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Gambaran Tingkat Kecemasan pada Tahanan di Rumah Tahanan Klas IIB Garut*. *2*(01), 6–10.

Panjaitan, F. H., murhan, A. murhan Al, & Purwati, P. (2014). Kecemasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas Ii a Wayhuibandar Lampung. *Jurnal Keperawatan*, *10*(1), 122–128.

Panji Sulistio, & Umar Anwar. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Kesehatan Mental Pada Narapidana Blok Resiko Tinggi Di Lapas Kelas I Semarang. *Sosioedukasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *11*(2), 163–

167. https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i2.2232

Putri, D. E., & Erwina, I. (2012). Hubungan Dukungan Sosialdengan Tingkat Kecemasan Narapidanadi Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2014. *NERS Jurnal Keperawatan*, *10*(2), 118.

https://doi.org/10.25077/njk.10.2.118-135.2014

Salim, S. U., Komariah, M., & Fitria, N. (2016). Gambaran faktor yang mempengaruhi kecemasan wbp menjelang bebas Di LP wanita Kelas II A Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, *4*(1), 32–42.

Santi, A., Asrina, A., & Nurlinda, A. (2020). Problem Focus Coping Pada Narapidana Seumur Hidup Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, *1*(1), 38–47. https://doi.org/10.52103/jahr.v1i1.102

Sari, S. S., Sumarna, N., & Kaimuddin, S. M. (2021). Regulasi Emosi terhadap Kecemasan Tahanan. *Jurnal Sublimapsi*, *2*(3), 41.

https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v2i3.17898

Sri, M., & Siska, lubis marliana. (2012). Analisis sumber-sumber kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup. *Jurnal Psikologi Undip*, *11, No. 1*, 28–39.

Tazkiyatun Nafs El Hawa, S. A. B. S. (2022). *Makna Hidup Lansia Perempuan Lajang di Desa Kauman Brebes*. *8*(2), 45–54.

Ula, S. T. (2014). Makna Hidup Bagi Narapidana. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, *11*(1), 15–36. https://doi.org/10.14421/hisbah.2014.111-02

Utami, P. N. (2017). Keadilan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, *17*(3), 381.

https://doi.org/10.30641/dejure. 2017.v17.381-394

Vrimadieska Ayuanissa Waluyan, & Suharso. (2020). Kecemasan Narapidana Kasus Pembunuhan Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. *Indonesian*

*Journal of Counseling & Development*, *2*(01), 1–17. https://doi.org/10.32939/ijocad.v2i01.12

Yudha Siregar, H., Akim, ;, & Djuyadi, Y. (n.d.). *Analisis Kebijakan Pengawasan Program Dan Kegiatan Kepolisian Di Polres Sorong Selatan* (Vol. 6).

Sulistio, Panji, and Umar Anwar. "Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Kesehatan Mental Pada Narapidana Blok Resiko Tinggi Di Lapas Kelas I Semarang." *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 11.2 (2022): 163-167.

ILHAM N, Mas Pinta, et al. *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Narapidana Menjelang Bebas Di Rutan Iib Wonogiri*. 2021. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PUTRI, Dewi Eka; ERWINA, Ira; ADHA, H. Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan narapidana di lembaga pemasyarakatan klas II A Muaro Padang tahun 2014. *NERS Jurnal Keperawatan*, 2014, 10.2: 118-135.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

# KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA

**Narasumber 1 (DT)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| VariabelPenelitian | Aspek | Indikator | Butir Pertanyaan |
| Analisis *Anxiety* Pada Tahanan Kelas IIB Dalam Memaknai Hidup DI Lapas IIB Kota Tegal | Psikologi | 1. Faktor fisik

seperti badan berkeringat, telapak tangan menjadi dingin dan detak jantung semakin kencang1. Narapidana merasakan panik, marah dan gugup
2. Narapidana

merasakan takut |  | 1. Apakah anda sering mengalami anxiety ketika didala tahanan?
2. Bagaimana anda mengendalikan diri ketika sedang mengalami *anxiety?*
3. Apakah ada hal-hal yang membuat anda mudah mengalami anxiety?
 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | yang berlebihan, merasa terancam dan mengalami situasi yang tidaknyaman |  | 1. Apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami kondisi seperti panik, gugup dan marah?
2. Hal apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami anxiety?
3. Hal apakah yang membuat anda merasa tidak nyaman saat berada didalam lapas?
 |
|  |
|  | Masa Depan | 1. Faktor karir
2. Faktor

keluarga1. Faktor

lingkungan masyarakat1. Faktor teman atau kerabat
 | 1. Apa yang anda pikirkan ketika berada didalam lapas tentang masa depan setelah bebas?
2. Bagaimana anda memulai kehidupan nanti setelah bebas?
3. Apa yang anda pikirkan tentang pekerjaan anda

setelah bebas? |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | 1. Apa yang anda lakukan nanti setelah bebas ketika orang-orang sudah tidak mempercayai anda lagi karena anda seorang mantan narapidana?
2. Bagaimana cara anda ketika setelah bebas nanti susah mencari pekerjaan?
3. Apa yang anda lakukan ketika nanti setelah bebas keluarga anda tidak bisa

menerima kehadiran anda? |
|  |  |  | 1. Apa yang anda lakukan jika bebas nanti masyarakat tidak mau menerima kehadiran anda?
2. Bagaimana anda

meyakinkan masyarakat bahwa anda tidak akan |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | melakukan kejahatan yang lagi?1. Apa yang akan anda lakukan setelah bebas nanti jika teman-teman atau kerabat dekat anda sudah tidak mau menerima anda lagi?
2. Apakah anda setelah bebas nanti akan menghindar atau menjauh dari

masyarakat? |

**Narasumber 2 (DV)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| VariabelPenelitian | Aspek | Butir Pertanyaan |
| Analisis *Anxiety* Pada Tahanan Kelas IIB DalamMemaknai Hidup | Psikologi | 1. Apakah saudara DT sering mengalami*anxiety* ketika didalam lapas? |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DI Lapas IIB Kota Tegal |  | 1. Apakah ada hal yang membuat saudara MN mudah mengalami *anxiety*?
2. Apa yang saudara DT lakukan ketika sedang mengalami kondisi seperti panik, gugup dan cemas?
3. Apa kegiatan sehari-hari saudara DT ketika didalam lapas?
4. Perilaku apa yang ditunjukan saudara DT ketika sedang mengalami *anxiety?*
5. Apakah suadara DT ketika sedang mengalami anxiety menunjukan perilaku

aneh? |
|  | Masa Depan | 1. Apakah saudara DT selalu memikirkan tentang masa depanya?
2. Apakah saudara DT ini pernah melakukan konsultasi kepada pegawai lapas?
3. Apakah saudara DT pernah bercerita tentang masalah yang sedang dialaminya?
4. Apa yang dilakukan oleh petugas lapas kketika menangani narapidana yang

mengalami *anxiety*? |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |

**Narasumber 3 (AR)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| VariabelPenelitian | Aspek | Butir Pertanyaan |
| Analisis *Anxiety* Pada Tahanan Kelas IIB Dalam Memaknai Hidup DI Lapas IIB Kota Tegal | Psikologi | 1. Apakah saudara DT sering mengalami

*anxiety* ketika didalam lapas?1. Apakah ada hal yang membuat saudara MN mudah mengalami *anxiety*?
2. Apa yang saudara DT lakukan ketika sedang mengalami kondisi seperti panik, gugup dan cemas?
3. Apa kegiatan sehari-hari saudara DT ketika didalam lapas?
4. Perilaku apa yang ditunjukan saudara DT ketika sedang mengalami *anxiety?*
5. Apakah suadara DT ketika sedang

mengalami anxiety menunjukan perilaku aneh? |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Masa Depan | 1. Apakah saudara DT selalu memikirkan tentang masa depanya?
2. Apakah saudara DT ini pernah melakukan konsultasi kepada pegawai lapas?
3. Apakah saudara DT pernah bercerita tentang masalah yang sedang dialaminya?
4. Apa yang dilakukan oleh petugas lapas kketika menangani narapidana yang mengalami *anxiety*?
 |

**Lampiran 2**

# VERBATIM WAWANCARA

1. **Wawancara responden 1 (DT)**

Narasumber 1 Nama : Darto Alamat: Surabaya

Peneliti : aalo pak, Perkenalkan pak saya Budi Asep Responden : iya mas, perkenalkan juga nama saya pak Darto Peneliti : boleh minta waktunya sebentar gak papa pak? Responden : iyah gak papa mas silahkan

Peneliti : apakah anda sering mengalami anxiety ketika didala tahanan?

Responden : iya mas saya terkadang merasa cemas, takut dan gelisah apalagi kalo malam sebelum tidur saya suka melamun

Peneliti : Bagaimana anda mengendalikan diri ketika sedang mengalami

*anxiety?*

Responden : Cara saya untuk mengendalikan rasa cemas yang saya alami yaitu dengan melakukan solat mas, ngaji dan kegiatan-kegiatan lainya mas, malah saya kalo sedang banyak pikiran terus ga ada kegiatan saya malah setres mas gak tenang dan malah banyak pikiran

Peneliti : Apakah ada hal-hal yang membuat anda mudah mengalami anxiety?

Responden : yang membuat saya muda mengalami cemas karena saya belum terbiasa saja mas dengan lingkungan lapas apalagi setelah mengetahui putusan pengadilan terhadap saya

Peneliti : apa yang anda lakukan ketika sedang mengalami kondisi seperti panik, gugup dan gelisah?

Responden : Saya kalo sedang merasa cemas saya melaksanakan ibadah mas seperti solat dan ngaji mas dan mencari kesibukan yang lain agar saya tidak selalu kekpikiran tentang masa depan saya dan hidup saya, paling itu si mas yang saya lakukan kalo saya sedang merasa cemas

Peneliti : hal apakah yang membuat anda merasa tidak nyaman saat berada didalam lapas?

Responden : karena lingkunganya sih mas saya belum bisa membiasakan diri dengan situasi didalam lapas sehingga saya merasa tidak nyaman dan lingkungan teman juga salah satu penyebab saya merasa tidak nyaman, karena saya yang belum pernah beradaptasi dengan mereka yang berestatus narapidana dan itu yang membuat saya susah untuk beradaptasi

Peneliti : apa yang anda pikirkan ketika berada didalam lapas tentang masa depan setelah bebas?

Responden : tentu itu semua saya pikirkan mas apalgi tentang masa depan saya makanya saya sering melamun dan bengong karna saya memikirkan masa depan saya nanti diterima lagi apa engga di masyarakat atau dikeluarga saya sendiri setelah nanti saya bebas

Peneliti : bagaimana anda memulai kehidupan nanti setelah bebas?

Responden setelah bebas nanti tentunya saya kembali lagi ke keluarga walaupun nanti saya tidak tau saya masih diterima apa tidak

Peneliti : apa yang anda pikirkan tentang pekerjaan anda setelah bebas?

Responden : Setelah saya bebas saya masih bingung mas mau mencari kerja dimana soalnya saya sendiri seorang mantan narapidana mungkin susah mendapatkan pekerjaan.

Peneliti : bagaimana anda meyakinkan masyarakat bahwa anda tidak akan melakukan kejahatan lagi?

Responden : Saya berusaha meyakinkan masyarakat bahwa saya akan berubah dan tidak lagi melakukan kejahatan, dan saya juga ikut dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat agar masyarakat bisa kembali percaya kepada saya

Peneliti : bagaimana cara anda ketika setelah bebas nanti susah mencari pekerjaan?

Responden : saya tetap usaha dulu mas

Peneliti : apa yang anda lakukan ketika nanti setelah bebas keluarga anda tidak bisa menerima kehadiran anda?

Responden : ada saat keluar dari lapas saya berusaha meyakinkan keluarga saya bahwa saya tidak akan mengulangi perbuatan saya lagi mas, dan saya mulai memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sudah saya perbuat agar bisa diterima lagi oleh keluarga

Peneliti : apa yang anda lakukan nanti setelah bebas ketika teman-teman anda sudah tidak mempercayai anda lagi karena anda seorang mantan narapidana?

Responden : tidak peduli mas akan perkataan teman terhadap diri saya dan saya berusaha bersikap biasa aja ketika teman saya menjahui saya yang terpenting keluarga mass

1. **Wawancara Responden 2 (DV)**

Peneliti : Halo pak, Perkenalkan pak saya Budi Asep Responden : iya mas, perkenalkan juga nama saya pak David Peneliti : boleh minta waktunya sebentar gak papa pak?

Responden : iyah gak papa mas silahkan

Peneliti : Apakah saudara DT sering mengalami *anxiety* ketika didalam lapas?

Responden : Ngga sering sih mas, cuman saya beberapa kali melihat dia menyendiri didalam kamar tidak mau ikut kegiatan dan terkadang gampang emosian orangnya mas

Peneliti : Apakah ada hal yang membuat saudara DT mudah mengalami *anxiety*?

Responden : Iya mas, DT pernah curhat ke saya bahwa dia merasa tidak nyaman berada di dalam lapas apalagi setelah mengetahui putusan pengadilan tentang masa tahananya dia selalu kepikira terus apalagi kalo malam sebelum tidur dia selalu melamun, dia juga memikirkan tentang masa depanya nanti setelah bebas bakal kemana dan masih diterima lagi apa engga di masyarakat dan dikeluarganya

Peneliti : Apa yang saudara DT lakukan ketika sedang mengalami kondisi seperti panik, gugup dan marah?

Responden : Se penglihatan saya si mas kalo DT sedang cemas dia lebih suka menyendiri dan melakukan ibadah, dia juga orangnya sebenernya rajin mas suka baca buku dan mengaji

Peneliti : Apa kegiatan sehari-hari saudara DT ketika didalam lapas?

Responden : Kegiatan sehari hari DT ya kalo pagi setelah apel dia lebih suka nongkrong di kantin mas sama temen- temenya termasuk saya juga

Peneliti : Perilaku apa yang ditunjukan saudara DT ketika sedang mengalami *anxiety?*

Responden : Perilaku DT ketika cemas dia selalu menyendiri mas, dan melihat perubahan badanya juga sekarang kurusan mas karna banyak memikirkan sesuatu

Peneliti : Apakah suadara DT ketika sedang mengalami anxiety menunjukan perilaku aneh?

Responden : Iya mas DT pernah curhat ke saya kalo dia takut ketika nanti setelah bebas tidak bisa di terima lagi oleh masyarakat dan keluarga, tapi dia ngomong juga ke saya bakal tetap berusaha walupun nanti tidak bisa lagi di percaya di masyarakat atau di keluarga

Peneliti : lalu sebagai teman apa yang anda lakukan ketikan MN ini sedang mengalami cemas?

Responden : ya saya sebagai teman cuman bisa berusaha menghibur mas dan selalu mengajak membrikan semangat dan

motivasi saya juga selalu mengajak dia untuk melakukan kegiatan yang lain agar tidak selalu kepikiran terus

selalu ngerasa sendiri

1. **Wawancara Responden 3 (AR)**

Peneliti : Halo pak, Perkenalkan pak saya Budi Asep Responden : iya mas, perkenalkan juga nama saya pak David Peneliti : boleh minta waktunya sebentar gak papa pak?

Responden : iyah gak papa mas silahkan

Peneliti : Apakah saudara DT sering mengalami *anxiety* ketika didalam lapas?

Responden : Iya mas, memang saya sering menjumpai DT ini selalu menyendiri didalam kamarnya dan saya menjumpai dan

bertanya tentang keadaanya apa baik-baik saja apa sedang ada masalah, jawabnya memang dia sedang banyak pikiran dan merasa cemas

Peneliti : Apakah ada hal yang membuat saudara DT mudah mengalami *anxiety*?

Responden : Menurut saya ya mas, kebanyak tahanan itu ya merasakan cemas dan panik itu setelah mengetahui putusan pengadilan tentang masa tahananya, hal ini sangat wajar bagi semua narapidana yang mengalami kecemasan karena mereka sedang proses penyesuaian aja mas dilapas, namun ketika narapidana yang mengalami kecemasan sudah sampai berpengaruh pada psikologinya ya itu perlu adanya penanganan dari pihak lapas ini, termasuk DT ini kami berusaha memantau keadaanya agar tidak bertambah parah.

Peneliti : apa yang DT lakukan ketika sedang merasakan cemas?

Responden : Seperti yang saya lihat ketika DT ini mengalami rasa cemas dia lebih suka menyendiri dan hal itu disebabkan karena mungkin dia merasa dengan menyendiri bisa membuat pikiranya tenang

Peneliti : Apa kegiatan sehari-hari saudara DT ketika didalam lapas?

Responden : Kegiatan sehari-hari DT ya sama dengan tahanan lainya, seperti yang sudah dijadwalkan dari pihak lapas mulai dari pagi melaksanakan apel, bersih-bersih lingkungan lapas, pembinaan-pembinaan ke agamaan dan masih banyak lagi sih kegiatan yang dilakukan oleh tahanan, walaupun DT ini agak susah emng untuk mengikuti kegiatan tersebut tapi mau gak mau harus melaksanakan

Peneliti : Perilaku apa yang ditunjukan saudara DT ketika sedang mengalami *anxiety?*

Responden : Perilaku yang saya lihat ya itu mas sering menyendiri suka melamun ketika sedang banyak pikiran setres, dan kami dari pihak lapas pun selalu memantau narapidana yang mengalami kecemasan yang seperti itu.

Peneliti : Apakah saudara DT selalu memikirkan tentang masa depanya?

Responden : Memikirkan masa depan tentunya semua tahanan memikirkan masa depanya mas ketika nanti setelelah

bebas, makanya dari kami memberikan kegiatan seperti ketermapilan dan pembinaan-pembinaan agar nantinya narapidana setelah bebas bisa bisa melanjutkan kehidupanya masing-masing

Peneliti : Apakah saudara DT ini pernah melakukan konsultasi kepada pegawai lapas?

Responden :Iya pernah mas, sesekali pernah saya panggil untuk menanyakan tentang ke adaanya karena dengar dari teman-temanya bahwa DT ini suka menyendiri didalam kamar

Peneliti : Apa tindakan pihak lapas dengan kondisi DT ini yang sering mengalami anxiety?

Responden :langkah yang dilakukan oleh pihak lapas ini sendiri tentunya memberikan pelayanan yang baik bagi semua narapidana mas, seperti kesehatan dan pembinaan keagamaan agar narapidana mempunyai percaya diri yang tinggi dan mempunyai harapan lagi untuk melanjutkan kehidupanya nanti setelah bebas, namun kasus seperti DT yang alami ini sudah menjadi hal yang wajar yang namanya narapidana mengalami *anxiety*,

karena mereka yang tidak pernah merasakan kehidupan didalam lapas tentunya merasa tidak nyaman dengan lingkungan dan mengalami overtingking tentang masa depanya nanti setelah bebas, jadi pihak lapaspun berusaha dengan baik memberikan pelayanan yang terbaiak untuk narapidana agar nantinya setelah bebas sudah siap untuk menjalani kehidupan yang baru.

**Lampiran 3**

# DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA DILAPAS KELAS IIB KOTA TEGAL



*Dokumentasi observasi awal bersama Kepala Lapas*



*Dokumentasi wawancara bersama AR*

*Dokumentasi wawancara bersama DT dan DV*

1. **Lampiran 4**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

